

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melihat data-data laporan keuangan dan data keterangan yang diperoleh pada PT. Unilever Tbk, menganalisis rasio likuiditas dan profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan yang telah diuraikan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Unilever Tbk jika dilihat dari *Current Ratio* nyadapat dinilai tidak memenuhi standar karena *Current Ratio* sangat menurun dari rata-rata standar industri. Sehingga perusahaan dapat dikatakan tidak memenuhi standar dalam membayar hutang lancar pada saat jatuh tempo.
2. Kinerja keuangan PT. UnileverTbk jika dilihat dari *Quick Ratio* nya dapat dinilai tidak memenuhi standar karena dari tahun 2013-2022 *Quick Ratio* berada di bawah dari rata-rata standar industri, sehingga perusahaan dapat dikatakan tidak memenuhi standar dalam menggunakan aktiva lancar membayar hutang jangka pendeknya.
3. Kinerja keuangan PT. Unilever Tbk jika dilihat dari *Cash Ratio* nyadapat dinilai memenuhi standar karena *Cash Ratio* berada di atas rata-rata standar industri yang ditetapkan. Sehingga perusahaan dapat dikatakan memenuhi standar dalam membayar hutang lancarnya.

4. Kinerja keuangan PT.Unilever Tbk jika dilihat dari *Gross Profit Margin* dapat dinilai memenuhi standar dari tahun 2013-2022,karena di atas rata-rata standar industri. Sehingga dikatakan perusahaan ini mampu membayar margin laba kotornya.
5. Kinerja keuangan PT. Unilever Tbk jika dilihat dari *Net Profit Margin* nya dapat dinilai baik karena kinerja keuangan masih bisa berada dalam kriteria perusahaan.Namun mengalami peningkatan pada tahun 2018 Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan sangat baik dalam menghasilkan laba dari setiap penjualannya,namun kembali menurun dari tahun 2021-2022 dan dinilai tidak memenuhi standar pada tahun-tahun terakhir.
6. Kinerja keuangan PT.Unilever Tbk jika dilihat dari *Return On Equity* nya dapat dinilai memenuhi standar karena nilai *Return On Equity* dari tahun ketahun di atas rata-rata standar industri. Sehingga perusahaan dapat dikatakan mampu mengelola modalnya secara efisien.
7. Kinerja keuangan PT.Unilever Tbk jika dilihat dari *Return On investment* dapat dinilai memenuhi standar pada tahun 2013-2022 karena diatas rata-rata standar industri.Sehingga kinerja keuangan PT.Unilever Tbk dapat dikatakan sangat baik karena berada di atas rata-rata standar industri. Sehingga dapat dikatakan perusahaan mampu memperoleh laba bila di ukur dari total aktiva yang dimiliki.

5.2 Implikasi Teoritis

Menurut Harap (2015:105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu, adapun jenis laporan keuangan yang lazim di kenal atau neraca laporan laba rugi atau hasil usaha. Laporan arus khas, laporan perubahan posisi keuangan.

Menurut Kasmir(2018:104)rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada diantara laporan keuangan.Kemudian,angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka didalam suatu periode maupun beberapa periode.

Rasio likuditas adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar utang atau kewajiban yang pendeknya secara tepat waktu dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasi perusahaan.

Menurut Hery (2016, 149) Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya.

Rasio profitabilitas dinilai sangat penting,karena untuk melangsungkan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan atau *profit*

table. Tanpa keuntungan maka suatu perusahaan akan sulit untuk menarik modal dari luar. Menurut Suroyo dan Djahotman Purba(2016:44)rentabilitas(*profitability ratio*)merupakan pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan asset atau modal perusahaan.

Menurut Fauziah (2017: 33) kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penilaian yang mendasar tentang kondisi keuangan suatu perusahaan serta merupakan penunjuk dari baik buruknya manajemen dalam pengambilan keputusan. Secara teoritis, kinerja keuangan merupakan hasil dari implementasi kebijakan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fajrin (2016) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya dengan judul “Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan rasio profitabilitas pada NPM, ROA, GPM, menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan ROE menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik. Dan perbedaannya tempat penelitiannya dan rasio yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Azhar (2021)Program Pascasarjana Magister Manajemen,Universitas Mercu Buana, dengan judul “Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Berlina Tbk.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari sisi rasio likuiditas,kas dan bank belum mampu menjamin hutang lancar saat jatuh tempo, karena asset lancar lebih berkonsentrasi pada piutang dan persediaan.Sedangkan untuk rasio

profitabilitas, diketahui bahwa rasio ini cenderung menurun. Hal ini berarti perusahaan kurang baik dalam menekan biaya, sehingga walaupun laba mengalami kenaikan namun hal ini meliputi pula kenaikan biaya-biaya operasionalnya.

5.3 Implikasi Terapan

Dilihat dari analisis kinerja keuangan dari kesimpulan yang telah peneliti ambil, maka peneliti ingin memberikan saran bahwa, ada baiknya perusahaan meningkatkan kinerja keuangan yang dengan cara menekan biaya sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang besar dari setiap penjualan. Peneliti pun mengharapkan agar penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan yang telah dijadikan sampel oleh peneliti dalam menentukan langkah perusahaan kedepannya.